

ABSTRAK

QUARTER LIFE CRISIS PADA ANGGOTA PEMUDA KATOLIK

YOGYAKARTA CABANG SLEMAN

Nicholas Abimanyu Wicaksono

Universitas Sanata Dharma

2025

Judul Skripsi ini adalah "*QUARTER LIFE CRISIS PADA ANGGOTA PEMUDA KATOLIK YOGYAKARTA CABANG SLEMAN*". Latar belakang dari penelitian ini berangkat dari sharing dari salah satu anggota pemuda katolik yang mengatakan bahwa mereka yang beranjak dewasa akan mengalami situasi khawatir, panik, kurang percaya diri dan juga *overthinking* yang merupakan gejala awal terjadinya *quarter life crisis* yang menyebabkan mereka sulit menemukan jalan keluar terhadap situasi mereka tersebut. Dengan demikian penulis merumuskan rumusan masalah apakah *quarter life crisis* tersebut terjadi pada anggota Pemuda Katolik Cabang Sleman. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh berasal dari 31 dengan menggunakan teknik sampel dalam penelitian adalah teknik *random sampling*. Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa anggota Pemuda Katolik Yogyakarta cabang Sleman tidak mengalami *quarter life crisis*. Hal ini tampak dari nilai t hitung dalam uji one sample test sebesar 8,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. yang artinya bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga hal inilah yang menjadi dasar pengambilan keputusan dari peneliti. Meskipun *quarter life crisis* tidak terjadi pada anggota di organisasi Pemuda Katolik Yogyakarta cabang Sleman tetapi penulis yakin bahwa gejala-gejala *quarter life crisis* tersebut terjadi pada anggota di organisasi Pemuda Katolik Cabang Sleman

Kata Kunci: *Quarter Life Of Crisis* dan Pemuda Katolik

ABSTRACT

**QUARTER LIFE CRISIS IN MEMBERS OF THE YOGYAKARTA CATHOLIC
YOUTH, SLEMAN BRANCH**

Nicholas Abimanyu Wicaksono
Sanata Dharma University
2025

The title is : "QUARTER LIFE CRISIS IN MEMBERS OF THE YOGYAKARTA CATHOLIC YOUTH, SLEMAN BRANCH". The background of this research originated from a sharing session by one of the Catholic Youth members who stated that those entering adulthood experience feelings of anxiety, panic, lack of self-confidence, and overthinking, which are initial symptoms of a quarter-life crisis, making it difficult for them to find solutions to their situations. Therefore, the researcher formulated a problem statement: does the quarter-life crisis occur in members of the Catholic Youth, Sleman Branch? This study used a quantitative research method. The data were obtained from 31 respondents using a random sampling technique. The results of the hypothesis testing conducted by the researcher showed that members of the Yogyakarta Catholic Youth, Sleman Branch did not experience a quarter-life crisis. This is indicated by the t-count value in the one-sample t-test of 8.026 and a significance value of 0.000, which means that the t-count value is greater than the t-table value, forming the basis for the researcher's decision-making.

Although a quarter-life crisis does not occur among members of the Yogyakarta Catholic Youth organization, Sleman Branch, the researcher believes that the symptoms of this crisis do indeed occur among members of the Catholic Youth organization, Sleman Branch.

Keywords: Quarter life Crisis, and Catholic Youth